Peran Remaja Dalam Memaksimalkan Fungsi Mushola Pada Masa Pandemi

Mas'ut[1] Fina Lutfiana Rahmawati[2] Muhamad Fuad Udin[3]

[1,2,3] Institut Agama Islam (IAI) Pangeran Diponegoro Nganjuk

Email: masudmojosari@gmail.com

ABSTRAK

Moderasi agama adalah cara beragama jalan tengah sesuai pengertian moderasi tadi. Dengan moderasi beragama. Seseorang tidak ekstream dan tidak berlebih–lebihan saat menjalani ajaran agamanya. Orang yang mempraktekannya disebut moderat. Akan tetapi pada saat ini kita sedang mengalami kendala pandemi yang menyebabkan segala aktivitas di masyarakat menjadi terganggu karena adanya protokol–protokol yang harus dijalankan. Pendampingan ini bertujuan untuk menjadikan mushola di Desa prayungan Kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk menjadi lebih makmur. Menjadikan mushola tidak hanya menjadi tempat rutinan dalam menjalankan ibadah *mahdoh*, namun juga menjadi pusat kegiatan sosial. Pada akhirnya kami mencoba untuk merangkul remaja desa memberikan pemahaman akan fungsi dan peran dari suati musola, dan pada akhirnya terdapat kegiatan positif dari kegiatan pengabdian yang kami jalankan, kemudian banyak masyarakat yang senang akan adanya kegiatan tersebut.

Kata kunci: peran remaja, moderasi agama, kegiatan keagamaan dan sosial.

ABSRACT

Moderation of religion is a middle way of religion in accordance with the meaning of moderation earlier. With religious moderation. A person is not extreme and does not exaggerate when carrying out his religious teachings. People who practice it are called moderates. However, at this time we are experiencing pandemic constraints which have disrupted all activities in society because of the protocols that must be followed. This assistance aims to make the mosque in Prayungan Village, Lengkong District, Nganjuk Regency more prosperous. Making the prayer room not only a routine place for carrying out mahdoh worship, but also a center for social activities. In the end we tried to embrace village youth to provide an understanding of the functions and roles of a musola, and in the end there were positive activities from the community service activities that we carried out, then many people were happy about these activities.

Keywords: the role of youth, religious moderation, religious and social activities

A. Pendahuluan

Penularan dan transmisi covid-19 sangat masif, sehingga menewaskan lebih banyak korban dari pada SARS dan MERS. Virus ini adalah wabah yang sangat berbahaya tentunya untuk disetiap belahan masyarakat yang ada virus ini berasal dari china dan kemudian menyebar ke Negara-Negara lain salah satunya Negara

kita yaitu Negara Indonesia. Covid-19 telah menyumbang 31,4% kematian di seluruh dunia[1]. Dan kasus orang–orang yang terpapar covid 19 di Indonesia terus meningkat pada saat ini namun kita juga patut bersyukur karena orang yang terpapar covid 19 berangsur-angsur banyak yang sembuh.WHO secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi[2]. Untuk kasus Indonesia, tingkat *case fatality rate* cukup tinggi, yaitu sekitar 8,73%.[3]

Hal ini mengindikasikan bahwa penyakit tersebut sudah menjangkiti begitu banyak populasi di berbagai Negara salah satunya ada di indonesia dan tentunya sangat berbahaya bagi masyarakat. Kondisi ini meresahkan dan mencemaskan masyarakat khususnya di indonesia. Di sisi lain, masyarakat atau warga dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong yang datang ke mushola nurul iman sangat waspada jadi rekan–rekan remaja masjid mengajak untuk para jama'ah mematuhi protokol kesehatan berupa jaga jarak dan lain sebagainya ada sebagian jama'ah yang membawa sajadah sendiri hal ini adalah salah satu upaya kewaspadaan jama'ah dalam menghadapi era pandemi seperti saat ini yang sedang terjadi khususnya di Negara Indonesia. Mushola nurul iman merupakan tempat ibadah yang tidak begitu ramai didatangi warga setempat pada waktu-waktu tertentu seperti disaat sholat ashar,dan dzuhur.

Fungsi mushola nurul iman sangat penting terhadap kehidupan warga, yaitu sebagai tempat ibadah, sosial, dakwah, pendidikan, dan budaya. Sementara itu, interaksi sosial antar jama'ah di mushola nurul iman sangat baik. Akan tetapi interaksi sosial yang terjadi memiliki dampak yang positif dan negatif hubungan kekeluargaan masyarakat sangat erat sedang dampak negatifnya yakni penyebaran virus covid nineteen menjadi sulit dikendalikan jika jamaah mushola nurul iman kurang memperhatikan protocol kesehatan karena salah satu faktor penyebab

[1]https://www.researchgate.net/publication/340224377_Dunia_Dalam_Ancaman_Pandemi_Kajian_Tra Nsisi_Kesehatan_Dan_Mortalitas_Akibat_Covid-19, Diakses pada 26 Juni 2022.

[2] https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/064800265/virus- corona-jadi-pandemiglobal-apa-dampak-dan-langkah-selanjutnya- Diakses pada pada 26 Juni 2022

[3] https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/, Diakses pada 26 Juni 2022

penularan dan penyebaran penyakit covid-19 melalui interaksi sosial antar individu.

Di samping itu, jama'ah yang datang ke mushola nurul iman untuk melaksanakan shalat berjamaah adalah warga sekitar mushola. Di sisi lain laki-laki lebih berisiko terpapar dan meninggal karena virus corona Covid-19 daripada perempuan. Mushola nurul iman dapat menjadi tempat penyebaran covid-19 karena itu kami selalu mengingatkan masyarakat agar mematuhi protocol kesehatan ketika melaksanakan ibadah sholat fardhu dan kegiatan – kegiatan lainnya. Karena itu, pengurus mushola nurul iman perlu melakukan langkah-langkah strategis, perlu adanya manajemen mushola nurul iman berbasis *health transition* pada masa pandemi covid-19 untuk mencegah penyebaran dan penularan covid-19. Pemerintah juga mengupayakan vaksinasi astrazeneca kepada masyarakat di desa prayungan khususnya masyarakat dusun lengki juga terlibat dalam hal ini dijatah sekitar 400 warga yang divaksinasi di balai desa prayungan yang berlokasi di dusun lengki.hal ini adalah salah satu dari usaha yang dilakukan oleh pemerintah agar jumplah kasus covid dapat di tekan dan dapat segera diredakan di Indonesia kita ini.

Karena kondisi pandemi seperti sekarang ini membuat mushola nurul iman sepi oleh karena itu remaja masjid melakukan upaya–upaya untuk membuat mushola itu kembali ramai dengan membuat kegiatan–kegiatan yang tentunya juga mematuhi prokes pada kegiatan tersebut. Kegiatan yang akan diluncurkan dari remaja masjid ialah rutinan tahlil,*istighosah* dan *rotiban*. Tiga kegiatan tersebut dimaksudkan agar rasa takut masyarakat berkurang disebabkan oleh barokah doa-doa yang ada dalam kegiatan tersebut. Selain untuk meramaikan mushola nurul iman hal ini juga berfungsi agar hubungan masyarakat semakin solid lagi karena pada hakikatnya mushola ialah sebagian kecil dari masjid dan masjid memiliki fungsi yaitu selain dibuat tempat ibadah juga sebagai tempat *ukhwah islamiyah* dan juga sebagai tempat mempererat tali silahturahmi antar warga.

B. Metode Pengabdian

ABCD (*Asset Based Community Development*) ABCD adalah suatu konsep pengembangan masyarakat yang didasarkan pada aset lokal yang terdapat di suatu wilayah. Aset tersebut dikembangkan sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang terdapat di wilayah tersebut (Green & Haines, 2002). Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*), yaitu sebuah pendekatan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan melihat serta mengetahui kekuatan dan aset yang ada untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya. Aset yang dimiliki dan program yang keberlanjutan merupakan modal besar dalam melakukan perubahan agar tercapai perbaikan kualitas pendidikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan stimulus dalam proses perubahan tersebut. Selanjutnya pihak sekolah dan *stakeholder* dapat melanjutkan dan mewujdkan program-program lain untuk mencapai apapun yang mereka impikan[4].

Tahapan dalam pendekatan ABCD ini meliputi:

1. Tahap *Discovery*

Dalam suatu perencanaan tim pengabdian pertamak kali mengadakan kegiatan dokumentasi aset–aset yang ada di daerah yakni desa prayungan kecamatan Lengkong Kabupaten Nganjuk. Perencanaan adalah sebuah elemen yang sangat penting untuk dilakukan. Namun dengan demikian perencanaan suatu aksi tidaklah sesuatu yang dapat dilakukan tanpa didahului oleh suatu identifikasi informasi – informasi yang sangat penting yang bisa menjadi suatu landasan dasar suatu perencanaan. Langkah-langkah pengungkapan data – data inilah yang kita sebut – sebut sebagai sesuatu yang dinamakan *discovery*. Pengungkapan itu bisa dilakukan setelah inskulturasi itu diselesaikan. pada tahap ini dilakukan identifikasi dan memetakan aset dan potensi yang dimiliki oleh mushola.

[4] TOR (*term of reference) KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT TERPADU DARI RUMAH*, 2021.

Aset yang dimiliki bisa berupa sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang dimiliki. Ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak pengelola mushola yang sekaligus menjadi imam mushola. Selain itu juga dilakukan observasi di lapangan untuk mengetahui aset dan potensi yang dimiliki[5]. Dan *discovery* terjadi apabila seorang individu terlibat terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep–konsep dan prinsip–prinsip tertentu yang sesuai dengan tujuan penulisan artikel. *Discovery* dilakukan melalui obsevasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan iferensi. Pada tahap *discovery* ini juga dapat dikatakan sebagai tahap pencarian yang mendalam seorang penulis.

2. Tahap *Dream*

Kemudian dream merupakan langkah lanjutan yang berupa impian, cita-cita dan harapan. Proses ini merupakan langkah lanjutan dari proses pengkajian terhadap potensi yang telah dikaji sedemikian rupa. Memberikan identifikasi terhadap masing-masing orang terkait harapan, impian serta cita-cita yang diinginkan. Akan tetapi, pada tahap ini sangatlah diharapkan bahwa setiap anggota masyarakat khususnya agar dapat mengeksplor impian mereka bukan hanya untuk diri sendiri melainkan juga untuk kelompok atau organisasi. Pada tahap ini penulis juga harus menyusun mimpi atau bisa disebut juga sebagai membayangkan sesuatu tentang tujuan penulisan artikel yang akan dicapai dan target ke depan berdasarkan kesesuaian dari tujuan–tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya oleh penulis. Setelah mendapat hasil dari tahap ini maka arah pemikiran penulis akan semakin tertata sehingga dapat memunculkan ide-ide kreatif guna mewujudkan impian-impian tersebut. Dalam tahap ini masyarakat diajak untuk memikirkan tentang hal-hal yang dapat membangkitkan semangat dan kreatifitas mereka.

[5] Andriani samsuri *dkk*, *Pendekatan Abcd Untuk Meningkatkan Literasi Di Madrasah*, (Surabaya, bulletin abdi masyarakat, 2021), 18

3. Tahap *Design*

Berdasarkan hasil identifikasi aset tersebut pada tahap inkulturasi, maka dirancang beberapa program literasi yang relevan serta mendiskusikan rencana program tersebut dengan sekolah. Dan merancang kegiatan ini dapat dilakukan bersama warga sekitar atau orang – orang yang dapat difungsikan pada masa – masa selanjutnya ketika penulis sudah selesai dalam tugasnya sebagai pendamping di dalam kegiatan masyarakat tersebut. Dan pada tahap ini harus bermodalkan aset – aset yang ada di desa dan kekuatan – kekuatan yang ada di desa yang sudah di formulasikan oleh penulis. Selain itu, Penulis dapat berkontribusi secara langsung pada pihak terkait agar mampu memetakan aset-aset yang menjadi penopang terlaksananya kegiatan masyarakat. Di karenakan mayoritas dari elemen-elemen masyarakat sebenarnya memiliki assetasset dan kekuatan yang belumlah mereka sadari sehingga menghambat kemajuan hidup mereka, target penulis menciptakan suatu program yang dapat pula meningkatkan pengetahuan tentang asset-asset yang dimiliki masing-masing lalu menjadikannya sebagai bahan untuk landasan dalam menciptakan sebuah program yang tepat sasaran.

4. Tahap *Define*

Pada tahap ini merupakan proses pelaksanaan program yang telah ditentukan pada tahap design. Selama program berjalan, tim pendamping juga menerima umpan balik dari pihak sekolah sehingga program-program yang dijalankan dapat tercapai dan mendapatkan dukungan penuh dari pihak terkait. Dengan adanya perencanaan yang matang diawal sangat diharapkan program tersebut dapat memberi dampak yang baik bagi sasaran program yakni pihak-pihak yang terkait. Tahapan ini juga dapat digunakan untuk mendefensikan suatu masalah berdasarkan pada data yang telah dimiliki. Selanjutnya dilanjutkan dengan proses analisis data dan menentukan problem yang terjadi. Untuk dapat menafsirkan suatu problem yang terjadi kita perlu membuat kebutuhan tersebut menjadi keinginan kita.

5. Tahap *Destiny*

Tahapan ini adalah langkah terakhir yakni melaksanakan program kegiatan yang sudah disepakati. Menentukan jadwal kegiatan, proses kegiatan, serta tindak lanjut daripada kegiatan yang telah direncanakan dan dijalankan. Pada tahap ini juga masyarakat serta penulis harus menegaskan mengenai langkah-langkah yang harus diambil agar dampak dari program dapat dirasakan secara maksimal guna mewujudkan masa depan yang diinginkan. Yang berperan andil dalam tahap ini adalah ide inovatif yang memusatkan pada komitmen serta masa depan daripada individu, kelompok atau organisasi.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pengabdian

a. *Discovery*

Dalam suatu perencanaan pengabdian tim pengabdian dari IAI Pangeran Diponegoro Kabupaten Nganjuk melakukan pemberdayaan warga atau masyarakat sekitar di desa prayungan, tim pengabdian bergabung dengan REMIS/remaja masjid Hidayatullah yang berlokasi di dusun Lengki desa Prayungan kecamatan Lengkong bergabung dalam satu misi yaitu untuk memajukan mushola Nurul Iman yang berlokasi di dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong kabupaten Nganjuk, namun sebelum kami melangkah dan mengambil pilihan yaitu mengambil asset mushola itu kami melakukan berbagai pertimbangan dari sekian banyaknya asset yang ada di desa Prayungan kecamatan Lengkong kabupaten Nganjuk tersebut.

langkah pertama kali ketika masuk desa saya izin kepala desa, perangkat–perangkat desa dan lain sebagainya guna agar saling mengetahui kalau ada kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan yang akan dilaksakanan di desa Prayungan. Pada dasarnya desa Prayungan memiliki banyak potensi–potensi yang bisa dikembangkan misal di bidang ekonomi ialah banyak pengrajin kayu seperti pembuatan lemari, kursi dan lain sebagainya, kemudian

ada lagi sebuah peternakan bebek yang cukup besar yang berlokasi di dusun bajulan prayungan lengkong sampai dusun lengki prayungan lengkong dibangun sekitar tahun 2019 silam dan banyak pekerjanya sebagian besar adalah warga dusun bajulan desa prayungan kecamatan lengkong.

Kemudian di bidang kesehatan dan kebugaran tubuh ada ibu–ibu PKK yang melaksanakan kegiatan senam di setiap hari jum'at pagi serta ada juga salah satu programnya yaitu jentik nyamuk itu adalah program dimana ibu–ibu PKK mengecek rumah warga atau lebih tepatnya mengecek bak mandi, gentong–gentong yang digunakan sebagai tempat penampungan air dan lain–lain hal ini adalah salah satu program kesehatan air masyarakat agar terhindar dari jentik – jentik nyamuk demam berdarah yang merupakan salah satu nyamuk yang cukup mematikan apabila menghisap darah manusia dan menyebarkan virusnya ketika nyamuk itu menghisap darah manusia ibu–ibu PKK juga memberikan gentong–gentong air atau, bak mandi warga dan lain – lain obat yang dimana obat itu sangat berfungsi untuk membunuh jentik – jentik nyamuk yang meretas didalam bak mandi, gentong–gentong yang berisikan genangan air warga. Ibu–ibu PKK mengechek air warga dengan menggunakan senter hal itu dilakukan agar ada tidaknya jentik – jentik nyamuk akan terlihat secara jelas.

Kemudian ada lagi dibidang kesehatan taman posyandu yaitu ibu–ibu anggota taman posyandu member pengarahan terhadap balita agar balita tumbuh dan berkembang dengan baik ibu–ibu taman posyandu sering melakukan sosialisasi di balai desa prayungan yang berlokasi di dusun lengki agar anak–anak balita di desa prayungan tumbuh dan berkembang dengan baik, kemudian ada juga posyandu lansia yang didalamnya berfungsi sebagai mengechek kesehatan masyarakat desa prayungan yang dikatakan sudah lanjut usia dan ibu – ibu taman posyandu lansia bertugas akan hal – hal yang berkaitan tentang kesehatan – kesehatan lansia di desa prayungan. Kemudian di bidang sosial ada arisan desa ibu–ibu yang dilaksanakan oleh masyarakat

dusun lengki yang bertempat dibalai desa prayungan yang berlokasi di dusun lengki.

Namun pada akhirnya saya lebih tertarik terhadap moderasi agama sebab saya lebih suka hal – hal yang berkaitan dengan agama dan saya mengambil asset yaitu mushola nurul iman yang kurang aktif dalam kegiatan–kegiatannya serta sepinya jama'ah yang ada di dalamnya dikarenakan tidak ada kegiatan–kegiatan yang ada didalamnya.karena itu kami remaja masjid hidayatullah ingin menghidupkan fungsi mushola sebagai salah satu lembaga yang aktif kami melakukan kegiatan – kegiatan yaitu istighosah,rotibpan,serta tahlilan didalamnya agar jama'ah sholat menjadi banyak dan jama'ah–jama'ahnya semakin semangat–semangat dikarenakan ada kegiatan di dalamnya.

b. *Dream*

Proses kegiatan pendampingan remaja masjid yang dilakukan secara luring. Pendampingan dilakukan ketika hari senin yaitu acara istighosah kemudian hari rabu yaitu kegiatan rotib pan syech hadad alwi kemudian kegiatan hari jum'at remaja masjid mengadakan kegiatan – kegiatan tersebut guna agar mushola nurul iman menjadi ramai sekaligus tetap mematuhi protokol kesehatan dan salah satu tujuannya juga berguna agar jiwa tasawuf dan rasa ingin mendekatkan diri kepada allah semakin kuat serta membuat jiwa masyarakat semakin patuh kepada agama sekaligus patuh kepada pemerintah. Tentu saja hal ini dilakukan agar masyarakat semakin minat datang ke mushola.

Dan tentunya akan banyak juga masyarakat yang teredukasi karena adanya kegiatan tersebut dan juga masyarakat akan banyak teredukasi tentang anjuran–anjuran pemerintah tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang tentunya sangat diharapkan oleh pemerintah Indonesia agar segera terbebas oleh pandemi virus covid 19 yang sedang merajalela di seluruh dunia pemerintah Indonesia beserta menteri–menterinya dan

khususnya menteri kesehatan tidak akan menginginkan hal semacam ini berlangsung sangat lama di Negara tercinta kita ini yaitu Negara Indonesia.

c. *Design*

Dalam mushola Nurul Iman sudah lama tidak ada kegiatan yang aktif selain sholat fardhu karena itu adalah mushola bisa dikatakan terbaru di dusun lengki dibangun sekitar 2018 dan kurang aktif sejak itu juga karena itu ditahun 2022 sekarang ini remaja masjid mulai mengaktifkannya. Kami membuka kegiatan setelah jama'ah sholat maghrib kenapa waktu maghrib sebab waktu itu jama'ah sholat nurul iman yang paling banyak.

Hal ini adalah salah satu strategi agar yang mengikuti jama'ah sholat serta jam'ah rutinannya menjadi banyak dan patuh – patuh akan protokol kesehatan yang diperintahkan oleh pemerintah pusat yang bertujuan agar pandemi di Negara Indonesia ini segera mungkin akan berakhir dan tentunya itu adalah harapan kita semua sebagai bangsa Indonesia yang baik dan cinta akan Negaranya.

Remaja masjid melakukan sosialisasi dulu sebelum kegiatan dimulai hal ini dilakukan agar masyarakat tau akan ada kegiatan–kegiatan rutinan tersebut atau bisa disebut juga memberi kabar kepada jama'ah dan warga–warga sekitar mushola nurul iman hal ini dilakukan ketika sehabis sholat fardhu maghrib dan akan disampaikan langsung oleh salah satu remaja masjid hidayatullah dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong.remaja masjid selain memberitahu masyarakat tentang kegiatan tersebut juga menerangkan prosedur – prosedur kegiatan seperti cuci tangan sebelum kegiatan kemudian jaga jarak untuk meminimalisir serta mamatuhi protokol kesehatan yang sesuai dengan arahan–arahan dari pemerintah pusat ke menteri kesehatan dan menuju ke provinsi kemudian ke daerah masing–masing.

d. *Define*

Kegiatan–kegiatan yang sudah dilakukan ini benar–benar bermanfaat bagi masyarakat desa prayungan kecamatan lengkong. Masyarakat semakin

semangat datang ke mushola karena kegiatan – kegiatan rutinan *rotibpan* syeh hadad alwi, rutinan istighosah dan rutinan tahlilan. Remaja masjid selalu mendampingi kegiatan rutinan tersebut. Dari kegiatan rutinan tersebut daya tarik masyarakat akan hal tersebut sangatlah tinggi sehingga banyak srkali jama'ah – jama'ah rutinan yang bertambah dan juga tak lupa sebagian dari mereka mengisi kotak amal yang ada di mushola hal ini tentunya membuat keuangan di mushola nurul iman yang berlokasi di RT 02 RW 02 didusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong kabupaten nganjuk semakin membaik yang pada akhirnya dapat dibuat untuk menambahkan perabot–perabot mushola, lukisan–lukisan kaligrafi di mushola dan lain lain.kegiatan ini juga didukung penuh oleh pengurus – pengurus mushola nurul iman tersebut.

Dan akhirnya dengan program pendampingan kegiatan istghosah,rotib dan tahlian ini masyarakat semakin banyak yang datang kemushola. Dan mushola semakin berfungsi tidak seperti dulu lagi yang kosong tidak ada majlis ilmu didalamnya.dan juga masyarakat semakin mengerti pentingnya mematuhi protokol kesehatan dalam kegiatannya yang disarankan oleh kementrian kesehatan di Indonesia. Hal ini tentunya berdampak positif baik untuk Negara yaitu di bidang pencegahan kasus covid nineteen dan juga berdampak positif dikalangan masyarakat karena mendapatkan ilmu–ilmu yang baru ketika mengikuti kegiatan rutinan tersebut.

e. Destiny

Kegiatan pendampingan oleh tim pengabdian dan remaja masjid dalam kegiatan istighosah,rotibpan dan tahlilaan yang diadakan di mushola nurul iman di RT 02 RW 02 di dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong Kabupaten Nganjuk tersebut setiap hari senin, rabu, dan jum'at setelah ba'da maghrib. Kegiatan- kegiatan tersebut dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan yaitu istighosah hari senin, rotib syech hadad alwi pada hari rabu, serta tahlilan pada hari jum'at.

Hal ini dilakukan agar mushola yang dulunya kurang aktif dan kurang ramai kini beerkat kegiatan tersebut mushola Nurul Iman semakin ramai tak luput juga dari aturan pemerintah maka dari itu kami remaja masjid menganjurkan masyarakat yang menjadi jama'ah sholat dan kegiatan-kegiatan yang kami agendakan untuk mematuhi prokes sesuai anjuran dari pemerintah kami juga membuat tempat cuci tangan di depan mushola nurul iman agar jama'ah bisa cuci tangan disitu sebagai salah satu upaya pencegahan kasus covid 19. Dan apabila ada warga–warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti yang disruh oleh pemerintah maka remaja masjid siap untuk menegurnya kenapa hal ini perlu dibahas karena pada hakikatnya di setiap kegiatan pasti ada kesalahan–kesalahan yang ada di dalamnya semisal tidak cuci tangan maupun tidak jaga jarak antar jama'ah hal seperti peneguran ini sangat perlu sekali dilakukan agar masyarakat tidak meremehkan aturan–aturan sebagaiamana ketetapan pemerintah.

Perintah tersebut harus dilaksanakan sampai ke seluruh lapisan masyarakat baik di desa maupun di kota. Dan itu adalah salah satu tujuan dari pengadaan kegiatan rutinan yang diagendakan oleh remaja masjid hidayatullah yang bertempat di dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong dengan target kegiatan adalah mushola nurul iman di RT02 RW 02 dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong kabupaten nganjuk.

2. Hasil Pengabdian

Apa itu moderasi arti moderasi ialah jalan tengah, dalam sejumplah forum diskusi kerap terdapat moderator orang yang menengahi proses diskusi, tidak berpihak kepada siapapun atau pendapat mana pun bersikap adil kepada semua pihak yang terlibat dalam diskusi. Moderasi agama adalah cara beragama jalan tengah sesuai pengertian moderasi tadi. Dengan moderasi beragama. Seseorang

tidak ekstream dan tidak berlebih – lebihan saat menjalani ajaran agamanya. Orang yang mempraktekannya disebut moderat[6].

Kegiatan rutinan yang telah di agandakan oleh remaja masjid ini sudah terlaksana dengan baik dan para jama'ahnya tetap mematuhi protokol kesehatan semisal cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak shaff antar jama'ah dan seterusnya dengan menggunakan sistem luring di mushola nurul iman. Mengapa remaja masjid lebih memilih menggunakan system luring,tentunya remaja masjid memilih system luring ini dikarenakan beberapa faktor–faktor yang tentunya sangat krusial apabila remaja masjid memaksa menggunakan sistem daring. Dan faktor – faktornya ialah yang pertama susahnya sinyal di RT 02 RW02 didusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong kabupaten Nganjuk. Kemudian yang kedua ialah dikarenakan faktor usia karena rata – rata jama'ah sholat mushola nurul iman adalah orang – orang yang dimana sudah memiliki usia yang lanjut atau juga bisa dikatakan sudah LANSIA (lanjut usia).

Peranan remaja masjid hidayatullah bukan semata – mata hanya member arahan atau pendampingan untuk sementara waktu tetapi juga memberikan pendampingan agar kedepan mushola nurul iman akan menjadi mushola yang lebih baik lagi dan terfungsikan sebagaimana mestinya mushola pada umumnya. Kami remaja masjid sebagai fasilitator didalam kegiatan tersebut agar kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang remaja masjid hidayatullah harapkan dan dapat dilanjutkan ketika kami remaja masjid sudah tidak lagi mengurusinya.oleh karena itu kami memerlukan orang yang mampu untuk dijadikan imam dalam kegiatan tersebut yang tentunya itulah hal yang sangat memicu berlanjutnya kegiatan rutinan tersebut di mushola Nurul Iman yang bertempat di dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong. Melalui kegiatan rutinan tersebut masyrakat menjadi semakin banyak mengunjungi mushola nurul iman

[6] Kementrian agama RI,Tanya jawab moderasi agama,(badan litbang dan kementrian agama RI,Jakarta pusat, 2019)
.,hal 1 dan 2

dikarenakan ada majlis ta'lim didalamnya dan tentunya jama'ah tetap mematuhi protokol kesehatan dalam kegiatannya.

Kegiatan ini sangat bermanfaat terhadap masyarakat dusun lengki yang menjadi jama'ah sholat dan kegiatan rutinan yang remaja masjid agendakan untuk mushola tersebut. Karena dalam kegiatan ini selain menanamkan nilai – nilai keagamaan dalam diri masyarakat juga menanamkan nilai – nilai ta'at kepada pemerintah dengan mematuhi protocol kesehatan agar terhindar dari serangan virus covid yang keadaannya sangat buruk pada tahun ini. Harapan kami selaku tim pengabdian beserta remaja masjid hidayatullah ialah agar nilai–nilai agama dan nilai–nilai keta'atan kepada seorang pimpinan yaitu pemerintah pusat tentang upaya – upaya pencegahan kasus covid, selain itu juga agar kasus covid ini sedikit mereda karena kami menanamkan jiwa–jiwa patuh terhadap prokes ke para jama'ah.

Kegiatan rutinan ini juga dilakukan oleh remaja masjid dan digerakkan oleh tim pengabdian IAI Pangeran Diponegoro dikarenakan banyaknya keluhan–keluhan dari masyarakat sekitar khususnya pada masyarakat di RT02 RW02 Dusun lengki desa Prayungan kecamatan lengkong kabupaten nganjuk. Yang pertama karena banyaknya ajaran – ajaran atau bisa dikatakan sebagai rutinan – rutinan yang kurang sesuai dengan pola pikir dan pola kehidupan khususnya di RT02 RW02 di dusun lengki desa Prayungan kecamatan Lengkong kabupaten Nganjuk.selain itu juga masyarakat ingin ada kegiatan majlis ta'lim seperti yang diagendakan remaja masjid hidayatullah di dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong kabupaten Nganjuk yang digerakan oleh tim pengabdian IAI Pangeran Diponegoro yang menjadi salah satu program kegiatan pengabdian dari kampus pada juni 20222.

Hal ini tentu sangat didukung penuh oleh masyarakat di RT 02 RW 02 di dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong kabupaten nganjuk. Tentu saja hal semacam inilah yang selama ini diharapkan masyarakat di persekitaran mushola Nurul Iman tersebut banyak sekali masyarakat yang suka akan kegiatan

tersebut akhirnya mushola nurul iman pun menjadi ramai akan jama'ahnya khususnya pada waktu – waktu kegiatan rutinan itu dimulai. Semangat ini lah yang diharapkan oleh remaja masjid dan tentunya ini adalah suatu tujuan khusus yang diharapkan oleh tim pengabdian IAI Pangeran Diponegoro. Harapan demi harapan selalu diusahakan agar tercapainya tujuan bersama yang membuat masyarakat senang dan nyaman akan kegiatan tersebut agar tidak ada konflik – konflik yang timbul atas kegiatan rutinan tersebut.

D. Kesimpulan

Proses kegiatan pendampingan remaja masjid yang dilakukan secara luring. Pendampingan dilakukan ketika hari senin yaitu acara istighosah kemudian hari rabu yaitu kegiatan rotib pan syech hadad alwi kemudian kegiatan hari jum'at remaja masjid mengadakan kegiatan – kegiatan tersebut guna agar mushola nurul iman menjadi ramai sekaligus tetap mematuhi protokol kesehatan dan salah satu tujuannya juga berguna agar jiwa tasawuf dan rasa ingin mendekatkan diri kepada allah semakin kuat serta membuat jiwa masyarakat semakin patuh kepada agama sekaligus patuh kepada pemerintah. Kami membuka kegiatan setelah jama'ah sholat maghrib kenapa waktu maghrib sebab waktu itu jama'ah sholat nurul iman yang paling banyak. Hal ini adalah salah satu strategi agar yang mengikuti jama'ah sholat serta jam'ah rutinannya menjadi banyak. Kegiatan – kegiatan yang sudah dilakukan ini benar – benar bermanfa'at bagi masyarakat khususnya di RT 02 RW 02 dusun lengki desa prayungan kecamatan lengkong. Masyarakat semakin semangat datang ke mushola karena kegiatan – kegiatan rutinan rotibpan syeh hadad alwi, rutinan istighosah dan rutinan tahlilan.remaja masjid selalu mendampingi kegiatan rutinan tersebut. Dari kegiatan rutinan tersebut daya tarik masyarakat akan hal tersebut sangatlah tinggi sehingga banyak srkali jama'ah – jama'ah rutinan yang bertambah dan juga tak lupa sebagian dari mereka mengisi kotak amal yang ada di mushola.

REFERENSI

Erwinsyah, A., Maliki, P.L., 2021. Pengembangan Perangkat Praktik Latihan Profesi (Plp) Berbasis Riset Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 9, 126–144. https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i2.2190*

https://www.researchgate.net/publication/340224377_Dunia_Dalam_Ancaman_Pandemi_Kajian_Transisi_Kesehatan_Dan_Mortalitas_Akibat_Covid-19, Diakses pada 26 Juni 2022.

https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/064800265/virus- corona-jadi-pandemiglobalapa-dampak-dan-langkah-selanjutnya- Diakses pada pada 26 Juni 2022

https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/, Diakses pada 26 Juni 2021

Kementrian agama RI, 2019,Tanya jawab moderasi agama, Jakarta pusat, badan litbang dan kementrian agama RI

Mufida, Anisa (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial di Tengah Pandemi Covid 19, dalam ADALAH: Buletin Hukum&Keadilan, vol 4 no 1, DOI:10.15408/adalah.v4l1.15669

Samsuri, Andriani *dkk*, 2021,Pendekatan Abcd Untuk Meningkatkan Literasi Di Madrasah, Surabaya, bulletin abdi masyarakat

Suharto, Edi, (2014). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung: Refika Aditama.

Suparlan, Parsudi, (2008), dari Masyarakat MAJEMUK menuju masyarakat MULTIKULTURAL, TK: YPKIK

Theresia, Aprilia, dkk. (2014). Pembangunan Berbasis Masyarakat, Bandung: Alfabeta.

TOR (*term of reference*) Kuliah Pengabdian Masyarakat Terpadu.